

Makalah survival

Di ajukan untuk memenuhi salah satu tugas mata pelajaran
pramuka

Di susun oleh:

- *Ganjar wiharja*
- *Hildan dzukhhurfillan*
- *Husni mubarok*
- *Ihsan Muhammad nur*
- *Taufik marjuki*
- *Tedi nugraha*
- *Teguh sopyan*
- *Tomi khoirul insan*

X automotif 4



Krija

Bhakti Utama
Tahun pelajaran 2015_2016

Kata pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga tersusunlah tugas pramuka yang membahas tentang survival.

Pengembangan pembelajaran yang adadi materi survival ini dapat senantiasa di lakukan oleh siswa dalam tetap dalam bimbingan guru upaya ini dapat lebih mengoptimalkan penguasaan terhadap kompetensi yang di persyaratkan.

Dengan penyusunan makalah ini masih banyak kekurangannay untuk itu kami penyusun mengharapkan tegur, sapa atau kritik demi perbaikan yang akan datang .

Akhirnya penyusun mengucapkan trimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan ini.

BL.Limbangan,04 febuari 2016

penyusun

Daftar isi:

➤ Kata pengantar.....	
.....	1
➤ Daftar isi.....	
.....	2
➤ Materi tentang teknik bertahan hidup (survive)	
1. Pengertian.....	
.....	3
2. Survival individu.....	
.....	4
3. Survival kelompok.....	
.....	5
4. Keadaan sulit.....	
.....	5
5. Makna dan kiasan dari setiap huruf kata survival.....	6
6. Bivak (tenda darurat).....	
.....	7
7. Teknik menghemat tenaga.....	8
8. Mencari (mendapatkan air).....	
.....	9
9. Teknik teknik survival.....	
.....	10

TEKNIK BERTAHAN HIDUP (SURVIVAL)

1) *Pengertian*

Survival bersal dari kata survive, yang artinya bertahan hidup. sedang survival sendiri adalah suatu kondisi yang tidak menentu yang dihadapi oleh seorang atau sekelompok orang pada suatu daerah yang asing dan terisolir bagi orang atau kelompok yang sedang mengalaminya,. Keadaan yang tidak menentu (survival) ini biasa terjadi pada setiap orang yang tengah melakukan perjalanan, petualangan atau penjelajahan di alam bebas.

Pengetahuan dan teknik survival harusnya di pahami oleh setiap orang, khususnya bagi penggiat alam bebas atau terbuka, hingga apabila suatu saat ia mengalami kondisi ini, paling tidak ia telah mempunyai gambaran serta tindakan apasaja yang harus di lakukannya.

Berhsil tidaknya seorang atau sekelompok orang dari kondisi survival ini, twrgantung dari kesiapan mental dan fisiknya.

Bagi pengingat alam bebas terbuka huruf huruf dalam **survival** dijabarkan sebagai berikut:

S: size Up the situation

Kita harus menyadari bahwa kita berada dalam keadaan yang tidak menentu.

U: Undea Haste Make Waste

Kita harus memikirkan tindakan demi tindakan yang akan kita lakukan,karena tindakan yang terburu-buru cenderung sia-sia.

R: Remember Where You Are

Semakin kita mengenali daerah tersebut,kemungkinan keluar dari kondisi ini akan lebih terbuka.

V: Vanquish Fear And Panic

Kita harus bisa menguasai rasa takut dan panik, karena itu akan membuat mental kita cepat labil,

I: Improvises

Kita harus bisa berimprovisasi seperti vonco/flyseet dapat dijadikan bivak untuk berlindung sebuah pembuka kaleng kornet dapat dijadikan mata kail

V: Value Living

Inilah yang terpenting kita harus terus menerus menumbuhkan dan menjaga semangat “Harus Hidup dan “Harus Hidup”

A: Act Like The Native

Mencoba memahami perilaku dan kebutuhan penduduk sekitar, apabila ada penduduk yang mengambil tumbuhan atau kayu di hutan, kemungkinan bertemu akan ada

L: Learn The Basic Skill

Belajar dan berlatih pengetahuan dan teknik survival, akan membuat kita lebih siap bila kita menghadapi kondisi survival ini

2) *Survival individu*

Berada pada keadaan survive seorang diri, selain menghadapi masalah teknis juga akan mengalami kejiwaan. Sendiri dalam kondisi survival akan mengundang rasa kesepian, bosan, takut ataupun panik. Kesepian dan bosan dalam kondisi ini seorang diri adalah masalah besar yang harus diatasi ataupun di hindarkan, karena hal tersebut dapat menimbulkan rasa tertekan yang bisa menghilangkan semangat dan keinginan hidup saat survival.

Secara psikologis mencegah kesepian dan kebosanan sama seperti menanggulangi rasa takut dan panik. Jaga pikiran kita dengan mengerjakan sesuatu yang akan

berguna bagi kondisi survival ini, tapi tetap menjaga dan memelihara emosi, kesadaran dan fisik kita.

3) *Survival kelompok*

Berkelompok dalam keadaan survival lebih banyak keuntungannya daripada survival perorangan, karena pada survival perorangan seluruh bahaya akan di hadapi seorang diri. Dengan berkelompok akan tersedia banyak tenaga untuk melakukan pekerjaan dan adanya komunikasi serta saling menjaga.

Walaupun dalam berkelompok banyak hal yang dapat dilakukan untuk kepentingan bersama tetapi banyak hal juga yang dapat merugikan kepentingan bersama. Menyamakan persepsi, tujuan, prioritas, pekerjaan adalah hal yang tak mudah, akan banyak waktu pula yang akan terbuang.

Untuk menjaga agar kebersamaan tetap terkontrol pada keadaan survival kelompok, seluruh anggota segera memilih seorang pemimpin di mana seorang yang di pilih mempunyai beberapa kriteria yang berhubungan dan teknik survival.

Dengan mengakui salah seorang dari anggota untuk di jadikan pemimpin sudah dapat menyelesaikan satu masalah dalam kebersamaan.

Bila kelompokmu dalam kondisi survival maka aturlah langkah langkah sebagai berikut:

1. Bagi dan aturlah setiap anggota kelompok.
2. Tunjuk seorang pemimpin yang di anggap dapat mengeluarkan kelompokmu dari kondisi survival. Pilih lah pemimpin yang di anggap paling baik, baik dari segi usia, cara berpikir, bertindak pengalaman dan juga pengetahuan.
3. Jaga rasa saling membutuhkan dalam kelompok.

4. Pemimpin juga harus adil dan yang tidak kalah penting nya yaitu harus dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.

4) *Keadaan sulit*

- I. Tidak adanya (habisnya) persediaan makanan.
- II. Ancaman kondisi medan yang berat.
- III. Tersesat atau terpisah dari kelompok (induk pasukan).
- IV. Hilang atau tersesat di waktu melakukan pendakian (pengembaraan)
- V. Terbatasnya perlengkapan yang di miliki / tersisa.
- VI. Mengalami kecelakaan di alam bebas.

5) *Makna dan kiasan dari setiap huruf kata survival*

Untuk memudahkan pengertian tentang survival, maka dari kata tersebut dapat di buat kiasan makna untuk di jadikan pedoman umum, yaitu:

Ssadarilah sungguh sungguh situasi dan kondisi diri sendiri, medan yang di hadapi dan ancaman ancaman bahaya yang mungkin ada.

Untung rugi situasi yang dihadapi tergantung pada ketenangan serta penggunaan akal sehat.

Rasa takut dan panik harus dikendalikan .dengan cara mengatur keseimbangan rasio dan emosi.

Vakum(kekosongan), artinyake kosongan waktu harus diisi dengan kegiatan yang menyenangkan serta dapat menghibur diri sambil senantiasa mencari jalan keluar.

Iingatlah kepada tuhan yang maha kuasa

V vivo(vivere) dari bahasa latin yang artinya hidup. Tetap optimis untuk tetap bertahan, jangan mudah putus asa.

Adaptasi terhadap lingkungan sangatlah penting.

Latihlah selalu diri dan belajar terus agar jadi biasa.

Teknik hidup di alam bebas merupakan pengetahuan dan keterampilan dasar yang baik bagi seorang pramuka yang gemar akan petualangan atau mengembara. Dasar dasar kepramukaan dapat di tingkatkan serta di padukan menjadi kelompok kelompok disiplin ilmu hidup di alam bebas, seperti:

1. Pengetahuan ilmu medan(navigasi, peta, kompas).
2. Teknik survival darat , laut, dan udara.
3. Ilmu pendakian gunung.
4. Pengetahuan tanda tanda alam.
5. Teknik pembuatan bivak(tenda darurat).
6. Pengetahuan kesehatan.
7. Teknik pioneering (penggunaan tali temali).
8. Teknik isyarat atau semboyan (untuk komunikasi darurat).
9. Pengetahuan mengenai tandatanda jejak.
10. Biologi serta zoology praktis.
11. Pengetahuan dan teknik SAR (search and rescue).
12. Pengetahuan PPK dan pertolongan pertama gawat darurat atau di singkat PPGD.
13. Dsb.

Untuk memahami teknik survival darat, perlu diketahui sifat sifat medan yang di hadapi, misalnya:

1. Rimba belantara, rawa, pegunungan. Yang harus diketahui antara lain:
 - a. Jenis hutan (hutan primer, hutan sekunder, hutan tersier, savanna atau rawa).
 - b. Jenis vegetasi (tumbuhan).

- c. Jenis binatang yang hidup, binatang buas/atau tidak, binatang melata atau jenis-jenis binatang beracun.
- d. Kemungkinan adanya wabah penyakit/epidemic.
- 2. Navigasi.
- 3. Cara menyalakan api.
- 4. Cara berlindung (bivak).
- 5. Mencari makanan darurat, mencari makan dan air.
- 6. Menanggulangi bahaya dan binatang.

6) Bivak (tenda darurat).

Bivak yaitu suatu tempat dimana kita bias berlindung. Sifatnya sementara (darurat), gunanya untuk melindungi kita dari cuaca buruk serta dapat memberikan rasa aman,. Mendirikan bivak adalah teknik penting yang harus di kuasai.

Materi penunjang pembuatan bivak, ada dua , yaitu:

- 1. Dari bahan alam seperti pepohonan (dahan, ranting, dan daun), batu, gua dan sebagainya.
- 2. Dari bahan yang sudah jadi/ada, seperti jas hujan, ponco, fly-sheet atau parasut.

Yang perlu di perhatikan sewaktu pembuatan bivak:

- 1. Pemilihan tempat yang baik dan menguntungkan, seperti terhindar dari hembusan angin, mudah terlihat dari tempat yang jauh (jika kita tersesat, tim pencari akan mudah menemukan kita).
- 2. Factor keamanan bivak, baik dari bahaya pohon tumbang, tanah longsor, banjir dan sebagainya.
- 3. Kesehatan yang memenuhi syarat.

Disamping dapat membuat bivak, kita juga harus belajar cara membuat jebakan (misalnya menggunakan tali) untuk menangkap binatang yang dapat di makan atau juga bias jebakan untuk mengagetkan atau menghalau binatang liar.

Memilih dimana tempat berkemah dan mengetahui bagaimana cara membuat tempat berteduh/ beristirahat (shelter) yang baik adalah salah satu keterampilan pramuka, membuat bivak

yang besar untuk waktu yang lama membutuhkan teknik khusus, shelter umum nya di buat untuk berteduh dari panasnya teri matahari, tiupan angin kencang dan dingin, serta deraan air hujan. Terutama dalam keadaan darurat, bivak sangat lah penting.

7) Teknik menghemat tenaga

Di daldm hidup di alam bebas, kita dapat melakukan tiudukan pencegahan (preventif) untuk mengurangi tingkat keadaan darurat.

Cara caranya adalah:

1. Usahakan tubuh dalam keadaan kering. Tubuh yang basah akan banyak menguras enrji.
2. Usahakan membatasi keluarnya keringat yang berlebihan. Jangan melakukan tindakan yang tidak perlu (sia sia).
3. Lakukan pekerjaan dengan tenang, untuk meng hemat tenaga agar tidak cepat lelah dan berkeringat.
4. Beristirahatlah yang cukup, jika berjalan setiap jam nya harus beristirahat sekitar 5 sampai 10 menit.
5. Minumlah cairan (minuman) yang hangat setelah di panas kan.
6. Pakai tutup kepala (topi).
7. Lindungi diri dari tiupan angin dengan pekain yang tebal dan hangat.
8. Jangan panic.
9. Banyak banyaklah makan makananjika terdapat kesempatan (untuk persediaan enerj/ tenaga).

8) Mencari(mendapatkan) air

air adalah factor yang paling penting di dalam survival. Tanpa makanan manusia dapat bertahan lebih lama di bandingkan tanpa air minum.

Cara cara mendapatkan air, antara lalin dengan cara:

1. Memeras tumbuhan lumut untuk di ambil airnya, kemudian disaring.
2. Mengambil air rembesan dari tebing tebing.

3. Memotong batang pohon rotan secara miring, kemudian airnya di tadah.
4. Memeras akar alang alang, rumput gajah/ gelagah.
5. Mengambil dari beberapa jenis talas talasan.
6. Menadah atau mengumpulkan air embun yang menempel pada daun di pagi hari.
7. Menampung air hujan.
8. Meminum air selokan, sungai kecil pegunungan.
9. Mengambil air dari tumbuhan kantung semar.
10. Mengambil air dari tebasan pohon pisang.

Hewan yang dapat menunjukkan adanya air:

1. Mamalia.
Kebanyakan hewan membutuhkan air secara teratur. Hewan memamah biak biasanya tidak dapat hidup jauh dari sumber air. Kecuali beberapa karnivora yang mendapatkan cairan dari makanannya (hewan yang di mangsa).
2. Burung.
Pemakan biji bijian, seperti gelatik atau merpati juga tidak pernah jauh dari air, perhatikan burung burung tersebut saat sedang rendah saat mencari air.
3. Reptil.
Suka dijadikan indikator yang baik terhadap tempat air. Reptil sering mengumpulkan embun atau mendapatkan air dari hewan yang di mangsanya.
4. Serangga.
Merupakan indikator yang baik juga, khususnya lebah. Serangga lebah tidak pernah lebih dari radius 6,5km dari sumber air. Serangga lain adalah semut dan lalat (90m dari sumber air).
5. Jejak manusia, biasanya jika ada jejak kaki, maka sudah dekat dengan sumber air.

9) Teknik teknik survival

Teknik teknik survival sebagai berikut:

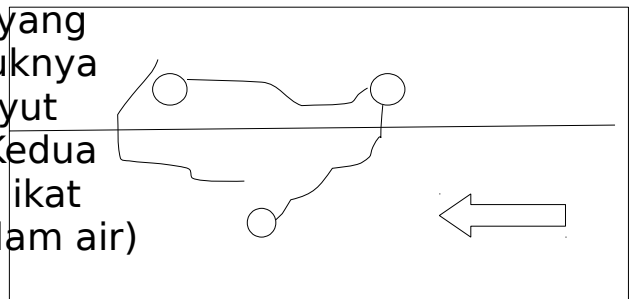
1. Menyalakan api: api adalah elemen yang sangat penting dalam survival. Api dapat memberikan kehangatan, melindungi (menghalau) dari gangguan dari binatang buas, dapat berguna sebagai tanda jejak jauh

(signal), memasak air, atau untuk memasak makanan. Kita harus belajar menyalakan api dalam berbagai kondisi. Tidak cukup tau sekedar metode, kita harus ahli (mampu) melakukannya.

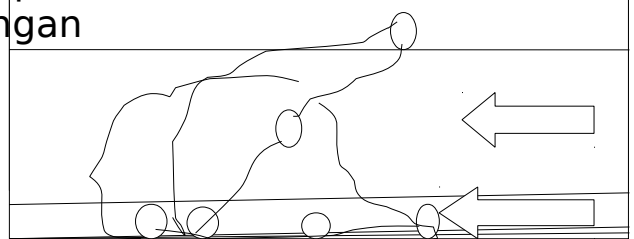
2. Melindungi korek api (matches): korek api agar tidak basah dapat dilindungi (dilapisi) dengan tetesan lilin.
3. Memakai kaca pembesar (lup/lens): sinar matahari yang kuat dapat digunakan untuk menyalakan api. Bias juga menggunakan pecahan botol, lensa pada teleskop, atau lensa pada kamera untuk membuat api.
4. Teknik memasak (cooking): ketika makanan dimasak, maka sebagian nutrisinya akan hilang, semakin lama dimasak semakin banyak gizi yang terbuang, jadi jangan terlalu lama memasak. Merebus sayuran atau buah-buahan akan menghilangkan vitamin C yang dikandung. Memasak ditunjukkan untuk membunuh kuman-kuman penyakit atau untuk menambah rasa atau untuk mudah dicernakan saja.
5. Teknik menyebrangi sungai: jangan memasuki air kecuali tidak ada jalan lain untuk menyeberang (jembatan) dan pilihlah tempat penyeberangan secara hati-hati. Menyeberang dengan menggunakan tali (yang kuat tentunya) adalah yang terancam.

Penyeberangan minimal dilakukan oleh tiga orang seperti ditunjukkan pada gambar di bawah ini!

Orang yang pertama adalah orang yang terkuat, dengan mengikatkan tali di dadanya. Kedua orang yang lainnya mengulurkan tali untuknya dan menjaga untuk tidak hanyut oleh arus sungai. Perhatian! Kedua orang yang di darat jangan diikat tali (mencegah terbawa ke dalam air)



Ketika orang pertama telah sampai ke seberang sungai, orang pertama melepaskan tali dan giliran orang kedua yang mengikatkan diri pada tali dan mulai turun ke air dengan



di bantu oleh orang pertama dan orang ke tiga.